

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada Bab V akan membahas tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian tentang hubungan penggunaan bahasa Korea dengan kualitas komunikasi organisasi karyawan Indonesia yang bekerja di Mu Gung Hwa Korean Supermarket cabang Sarijadi dan Kota Baru Parahyangan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Penggunaan Bahasa Korea Terhadap Kepuasan Komunikasi Organisasi Karyawan Indonesia di Lingkup Kantor Mu Gung Hwa Korean Supermarket Bandung Raya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Bahasa Korea di lingkup kantor Mu Gung Hwa Korean Supermarket Sarijadi dan Kota Baru Parahyangan
  - a. Respon Kuesioner Berdasarkan Kemampuan. Tujuh dari tiga belas orang karyawan tidak bisa berbahasa Korea.
  - b. Respon Kuesioner Berdasarkan Keterampilan. Pada umumnya, karyawan diterima bekerja karena memiliki kemampuan dalam pekerjaannya, bukan karena bisa berbahasa Korea.
  - c. Respon Kuesioner Berdasarkan Komunikasi. Bahasa Korea tidak digunakan pada saat berkomunikasi, hanya satu dua patah kata yang diucapkan ketika berkomunikasi dengan teman sejawat. Karyawan tidak menggunakan bahasa Korea ketika berkomunikasi dengan atasan.
  - d. Respon Kuesioner Berdasarkan Keharusan. Karyawan menyatakan bahwa setidaknya harus bisa berbahasa Korea tingkat dasar ketika bekerja di perusahaan Korea.
  - e. Respon Kuesioner Berdasarkan Minat. Karyawan sangat antusias untuk dapat berbahasa Korea.

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pada variabel X, yaitu penggunaan bahasa Korea, karyawan hanya bisa berkomunikasi dengan teman sejawat dan tidak intens. Keterbatasan kemampuan bahasa Korea juga menjadi faktor pendukung dalam komunikasi dengan atasan. Padahal, para karyawan antusias

ingin berbahasa Korea dengan baik.

2. Kepuasan Komunikasi Organisasi di lingkup kantor Mu Gung Hwa Korean Supermarket Bandung Raya
  - a. Respon Kuesioner Berdasarkan Media *Quality*, yaitu *briefing* sebelum bekerja dan fungsi perlengkapan bekerja baik sama-sama menjadi prioritas. Namun, fungsi perlengkapan bekerja sedikit lebih diutamakan oleh para karyawan. Hal ini wajar dilaksanakan dilaksanakan karena karyawan mengutamakan keamanan.
  - b. Respon Kuesioner Berdasarkan *Corporate Information*, yang paling dominan adalah ialah poin di mana karyawan mendapat informasi mengenai kebijakan dan nilai yang diterapkan di Mu Gung Hwa Korean Supermarket.
  - c. Respon Kuesioner Berdasarkan *Organizational Communication*, para karyawan menyadari posisi mereka di struktur organisasi. Karyawan juga paham bahwa tempat mereka bekerja ialah perusahaan yang berbasis Korea.
  - d. Respon Kuesioner Berdasarkan *Communication Climate*, tidak semua karyawan menyatakan bahwa lingkungan komunikasi organisasi yang terjadi saat ini ialah komunikasi yang murni bersifat sehat.
  - e. Respon Kuesioner Berdasarkan *Personal Feedback*, yaitu atasan dan bawahan saling mempercayai walaupun berkomunikasi dengan bahasa yang berbeda.
  - f. Respon Kuesioner Berdasarkan Aspek *Supervision Communication*, yaitu hubungan antara anggota tim cukup baik meskipun tidak semua yang dapat berbahasa Korea.

Hasil penelitian pada variabel Y, kepuasan komunikasi organisasi, dapat disimpulkan bahwa informasi dan komunikasi mengenai kebijakan dapat diterima cukup baik walaupun tidak semua dari mereka dapat berbahasa Korea dengan lancar dikarenakan adanya rasa saling percaya bekerja sehingga komunikasi organisasi yang terjadi bersifat cukup sehat dan bersahabat.

3. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan bahasa Korea terhadap kepuasan komunikasi organisasi karyawan Indonesia di lingkup kantor Mu Gung Hwa Korean Supermarket Bandung Raya. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai korelasi *Spearman's* sebesar  $\rho = 0,385$

dengan nilai signifikansi 0,194. Nilai korelasi berada di kategori rendah/lemah ( $0,20 < 0,385 < 0,40$ ).

## 5.2 Implikasi

Dalam penelitian ini, penggunaan bahasa Korea di lingkup kantor berpengaruh terhadap kepuasan komunikasi organisasi karyawan Indonesia yang bekerja Mu Gung Hwa Korean Supermarket Bandung Raya. Namun, pengaruhnya tidak terlalu signifikan. Penggunaan bahasa Korea tidak banyak di lingkungan kerja. Meskipun bukan bahasa Korea yang bukan bahasa dominan pada saat berkomunikasi, karyawan Indonesia tetap merasakan kepuasan berkomunikasi organisasi di lingkup kantor Mu Gung Hwa Korean Supermarket Bandung Raya. Karyawan berharap adanya pelatihan bahasa Korea dasar untuk karyawan.

Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan masukan dalam hal penggunaan bahasa Korea dan korelasinya dengan kepuasan komunikasi organisasi suatu perusahaan.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan mengenai hubungan penggunaan bahasa Korea dengan kepuasan komunikasi organisasi di lingkup kantor Mu Gung Hwa Korean Supermarket Bandung Raya sebagai berikut

### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa masih terdapat beberapa responden belum lancar berbahasa Korea bahkan sama sekali belum bisa. Oleh karena itu, perusahaan disarankan lebih intens berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Korea. Dengan seringnya komunikasi menggunakan berbahasa Korea, diharapkan dapat lebih memperlancar kemampuan bahasa Korea serta tidak akan ada salah paham serta salah pengetian yang fatal. Hal itu juga dapat menjadi latihan bagi karyawan agar tetap dapat mengasah kemampuan berbahasa Koreanya. Demi meningkatkan komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan ataupun dengan teman sejawat, diharapkan perusahaan memberikan pelatihan Bahasa Korea dasar kepada seluruh karyawan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk menggunakan media *online* dalam penyebaran kuesioner. Selain itu, sebaiknya

disertai dengan wawancara dengan responden sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat mengurangi data yang bersifat subyektif.